

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mendukung secara langsung orientasi pembangunan nasional, khususnya dalam penyiapan tenaga kerja terampil dan terdidik yang dibutuhkan oleh dunia kerja. Pendidikan Kejuruan merupakan sistem pendidikan yang menuntut peserta didiknya untuk dapat menguasai kompetensi tertentu sesuai dengan jurusan yang diambil (UUSPN No. 20 tahun 2003). Mutu lulusan suatu pendidikan sangat erat kaitannya dengan proses pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan dalam suatu lembaga pendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), merupakan sekolah lanjutan setelah Sekolah Menengah Pertama (SMP) bagi siswa-siswi yang mempunyai kebutuhan pendidikan dalam bidang keahlian teknik. Rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar mengajar di SMK Teknik adalah kurikulum KTSP. Salah satu program intrakurikuler dalam pendidikan di tingkat SMK adalah Teknik Pemesinan. Tujuan Teknik Pemesinan adalah menciptakan tenaga terampil menengah yang diharapkan setelah lulus dapat langsung berkecimpung dalam dunia kerja bagi peserta didik.

Studi lapangan yang dilakukan penulis pada siswa kelas X Program Teknik Pemesinan SMK Putra Jaya Stabat menemukan bahwa siswa menemui kesulitan dalam menyerap materi Menggunakan Alat Ukur Presisi dikarenakan ;

(1) Siswa kesulitan menyerap materi pelajaran dengan media pembelajaran

sebelumnya. Media pembelajaran yang digunakan sebelumnya adalah media modul cetak ; (2) Siswa kurang aktif dalam pelajaran dan berbincang – bincang pada saat guru menjelaskan materi pelajaran.

Guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, merupakan pihak yang mentransfer ilmu kepada siswa. Seiring majunya perkembangan pendidikan, seorang guru dituntut untuk lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik. Tantangan guru saat ini adalah penyebaran informasi yang begitu cepat. Oleh karena itu guru harus selalu melakukan metode pengajaran secara terus menerus. Dalam pembelajaran mata pelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi pun, guru harus menguasai seluruh aspek bidang yang akan diajarkan. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, guru mata pelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi pada umumnya mengajar hanya dengan metode ceramah bahkan cenderung teoritis dan beberapa alat peraga yang mengakibatkan siswa kurang mendapatkan pengalaman berkreasi, karena metode ceramah hanya mengutamakan aspek ingatan dan hafalan.

Seiring perkembangan teknologi dan komputerisasi, banyak mata pelajaran umum di sekolah yang menggunakan multimedia interaktif sebagai salah satu alternatif pengembangan media pembelajaran. Media ini merupakan salah satu variasi yang dianggap lebih menarik bagi peserta didik dibanding metode ceramah. Selain itu, fasilitas di sekolah sangat memadai untuk menggunakan media pembelajaran multimedia interaktif, yaitu dengan laboratorium komputer. Untuk mata pelajaran sains dan sastra, pembelajaran di laboratorium komputer dengan multimedia interaktif sudah sering dijumpai. Akan

tetapi untuk mata pelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi menggunakan multimedia interaktif masih sangat jarang ditemui.

Banyak materi teoritis dalam Mengukur dengan alat ukur mekanik yang dapat diajarkan dengan lebih menarik dan efektif dengan mengembangkan produk multimedia interaktif. Intinya adalah bahwa laboratorium komputer yang sangat memadai belum dimanfaatkan secara optimal sebagai media pembelajaran. Padahal umumnya peserta didik telah memiliki ketrampilan dasar menggunakan komputer karena telah mendapatkan pembelajaran teknologi dan komunikasi.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 29 Oktober 2015 di SMK Swasta Putra Jaya Stabat, SMK ini memiliki 2 Lan Komputer dengan 57 Unit Komputer potensi dapat digunakan untuk` penerapan media guna menunjang proses belajar mengajar di dalam kelas sehingga dalam menyampaikan materi siswa lebih mudah memahami tanpa terjun langsung ke lapangan. Guru Teknik Pemesinan yang berjumlah 6 Orang sudah bisa mengoperasikan komputer dengan baik, hal tersebut dapat menunjang untuk diadakanya media pembelajaran berbasis komputer.

Dalam kenyataanya, guru masih menggunakan metode klasik yakni dengan metode ceramah kemudian siswa mendengarkan, mencatat dan menunjukkan benda atau alat yang sedang dipelajari, yang terkadang benda atau alat yang dipelajari tidak selalu bisa di tunjukkan karena terbatas peralatan yang ada. Penggunaan metode ceramah tanpa ada variasi dalam pembelajaran hanya efektif dimenit-menit awal sehingga dalam jangka waktu lama dapat mengakibatkan siswa jenuh, kurang termotivasi yang akhirnya akan menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan masih

adanya siswa yang ribut sendiri dengan temannya ketika proses pembelajaran berlangsung. Selain itu dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Mengukur Dengan Alat Ukur Mekanik Presisi ini siswa tidak dibekali dengan buku pegangan yang lengkap pada setiap mata pelajaran, sehingga apabila siswa ini tidak mencatat ketika pelajaran berlangsung maka siswa tersebut akan lebih cepat lupa terhadap materi yang disampaikan.

Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bermaksud mengkonsep metode pembelajaran yang berbasis Media Interaktif yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio, dan gambar video. Penggunaannya ditunjukkan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga membantu para siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

Metode pembelajaran tersebut merupakan metode pembelajaran dengan bantuan komputer. Metode ini diwujudkan melalui pengembangan media pembelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi menggunakan software komputer. Rekayasa media pembelajaran dilakukan dengan mengemas materi multimedia berupa tulisan, contoh gambar, video, animasi, dan latihan memecahkan soal. Materi pembelajaran tersebut disajikan dalam satu kesatuan menggunakan software Lectora Inspire agar tampilannya lebih menarik dan software penunjang lainnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Multimedia Interaktif belum ada di sekolah.
2. Pembelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi yang disampaikan guru masih sulit dipahami oleh siswa.
3. Motivasi belajar Mengukur dengan alat ukur presisi melalui pemanfaatan media pembelajaran multimedia interaktif perlu ditingkatkan.
4. Penggunaan komputer di SMK Putra Jaya Stabat belum optimal digunakan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah-masalah tersebut, maka perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat membantu memudahkan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah yaitu : *“Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Pada Mata Pelajaran Mengukur Dengan Alat Ukur Mekanik Presisi”*.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah yang telah dituliskan, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengembangkan media pembelajaran yang layak digunakan pada mata pelajaran mengukur dengan alat ukur mekanik presisi di SMK Swasta Putra Jaya Stabat.
2. Apakah Multimedia Interaktif yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan diadakannya penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengembangkan media pembelajaran yang layak pada mata pelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi di SMK Swasta Putra Jaya Stabat.
2. Untuk mengetahui apakah Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Layak Dijalankan oleh Siswa.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi.
  - b. Adanya media pembelajaran berbasis multimedia yang dikembangkan.
  - c. Memberikan sumbangan dan informasi pengetahuan kepada siswa, guru SMK Putra Jaya Stabat dan mahasiswa Teknik Mesin.
  - d. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan peneliti-peneliti selanjutnya yang mempunyai pembahasan penelitian yang sama.

## 2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti, dapat menambah wawasan keilmuan dalam bidang metode pembelajaran Mengukur dengan alat ukur mekanik presisi dengan menggunakan komputer dan dapat dijadikan inspirasi untuk penelitian selanjutnya.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY